

**POSISI PENGGUNAAN PENANGGALAN JAWA ISLAM
DALAM PELAKSANAAN IBADAH
DI KERATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Syari'ah**



Oleh :

ANIFATUL KIFTIYAH
NIM 072111055

**PROGRAM STUDI KONSENTRASI ILMU FALAK
JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
SEMARANG 2011**

Drs. H. Eman Sulaeman, MH
Jl. Tugurejo No. A2 Rt 02/Rw 01 Tugurejo
Tugu Semarang

Drs. H. Slamet Hambali, M.Si
Jl. Candi Permata II / 180 Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Anifatul Kiftiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Walisongo

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Anifatul Kiftiyah

NIM : 072111055

Judul Skripsi : **Posisi Penggunaan Penanggalan Jawa Islam dalam Pelaksanaan Ibadah di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat**

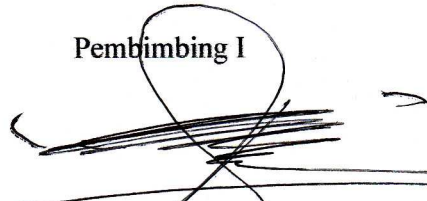
Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Mei 2011

Pembimbing I



Drs. H. Eman Sulaeman, MH
NIP. 19650605 199203 1003

Pembimbing II



Drs. H. Slamet Hambali, M.Si
NIP. 19540805 198003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jalan Raya Boja Ngaliyan KM. 3 Semarang 50159 telp. (024) 7601297

PENGESAHAN


Nama : Anifatul Kiftiyah
N I M : 072111055
Fakultas/Jurusan : Syari'ah / *Ahwal Syakhsiyah* Konsentrasi Ilmu Falak
Judul : Posisi Penggunaan Penanggalan Jawa Islam dalam Pelaksanaan Ibadah di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat

Telah Dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

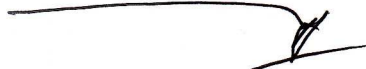
20 Juni 2011

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2010/2011 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

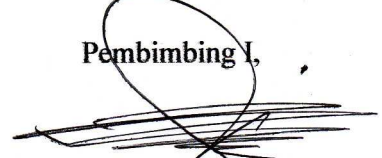
Dewan Penguji,
Ketua Sidang,


Moh. Khasan, M. Ag
NIP. 19741212 200312 1004

Penguji I,

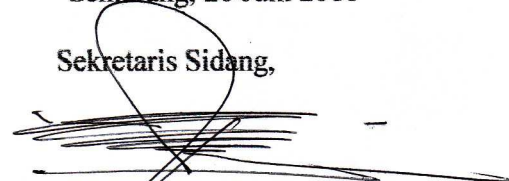

Dr. H. Ali Imron, M. Ag
NIP. 19730730 200312 1003

Pembimbing I,



Drs. H. Eman Sulaeman, MH
NIP. 19650605 199203 1003

Semarang, 20 Juni 2011

Sekretaris Sidang,


Drs. H. Eman Sulaeman, MH
NIP. 19650605 199203 1003

Penguji II,

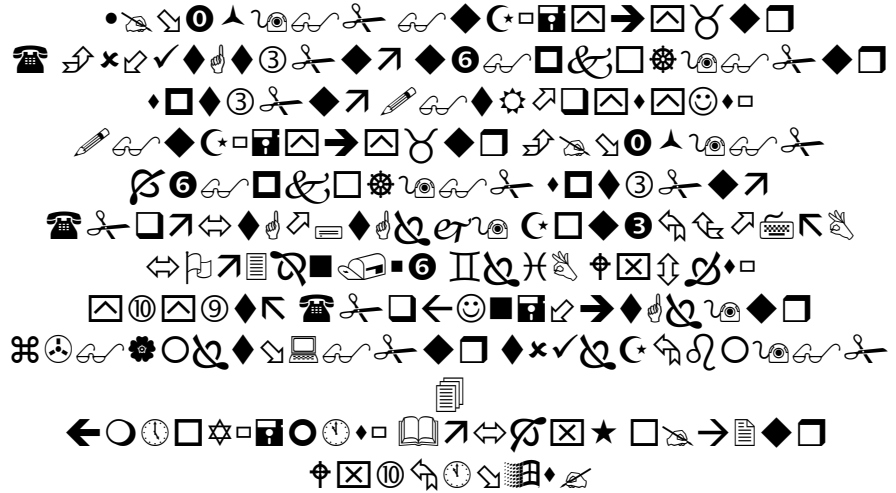

H. Ahmad Izzuddin, M. Ag
NIP. 19720512 199903 1003

Pembimbing II,

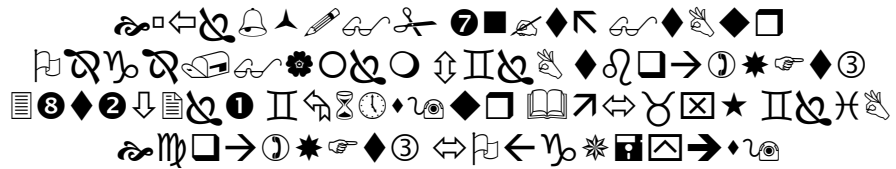

Drs. H. Slamet Hambali, M.Si
NIP. 19540805 198003 1002



Motto



Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.
(Q.S. al-Isra: 12)



Dan tidak ada pertanggungjawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertaqwa terhadap dosa mereka, akan tetapi kewajiban mereka telah mengingatkan mereka agar mereka bertaqwa.
(Q.S al-An'am: 69)

PERSEMBAHAN

SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

Bapak dan ibu tersayang

(Mastur dan Suparti), yang dengan sabar dan ikhlas mendidik anaknya sampai saat ini dan seterusnya, yang selalu mengingatkan untuk memberi yang terbaik dengan cara yang terbaik pula.

Adik-adik ku tersayang (Muhammad Habib Firmansyah dan Ahyi Hidayatullah Kavi).

Serta guru-guru tercinta semoga ilmu yang diberikan menjadi barokah dan senantiasa bermanfaat di dunia dan akhirat.

Serta untuk oarang-orang tersayang (keluarga serta sahabat-sahabat yang selalu ada) yang turut serta mendoakan untuk menjadi lebih baik.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran orang lain kecuali referensi dan informasi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 12 Juni 2011

Deklarator

Anifatul Kiftiyah
NIM:72111055

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat Indonesia tidak mengenal adanya Penanggalan Jawa Islam. Hanya beberapa kelompok masyarakat Jawa saja yang masih menggunakan penanggalan Jawa Islam. Dari beberapa kelompok tersebut banyak yang masih menggunakan sistem hisab Aboge. Akan tetapi Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sudah menggunakan sistem Asapon. Hal menarik bagi penulis yang akan penulis teliti adalah tentang posisi penggunaan Penanggalan Jawa Islam di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dalam hal yang berkaitan dengan penentuan ibadah. Sebagaimana yang kita tahu masalah yang berkaitan dengan penentuan waktu-waktu untuk pelaksanaan ibadah merupakan masalah yang sangatlah krusial.

Dalam penelitian ini, persoalan yang dibahas adalah: 1. Bagaimanakah sistem penanggalan Jawa Islam yang di pakai oleh Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat?, 2. Bagaimana posisi penggunaan penanggalan Jawa Islam dalam pelaksanaan Ibadah di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka dibutuhkan metode penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan ilmu falak. Data primer berupa hasil wawancara kepada ahli hisab Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi, berupa catatan atau tulisan. Analisis dilakukan bersamaan dengan penyajian data berdasarkan pendekatan penelitian, dengan metode analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif sendiri untuk memberikan deskripsi mengenai subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Penggunaan Sistem Penanggalan Jawa Islam dalam Pelaksanaan Ibadah di Keraton Hadiningrat Ngayogyakarta.

Temuan dari hasil skripsi ini adalah *pertama*, dalam perhitungan penanggalan Jawa Islam Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat masih menggunakan cara perhitungan manual dengan rumus sederhana (sistem aritmatik). Sehingga untuk menentukan tanggal, bulan, dan tahun pihak hisab Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat harus mengetahui urutan penanggalan sebelumnya. *Kedua*, terjadi pergeseran penggunaan penanggalan Jawa Islam antara sebelum kemerdekaan RI dengan setelah kemerdekaan RI. Saat ini penggunaan penanggalan Jawa Islam di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dalam hal penetapan waktu ibadah lebih mengikuti ketetapan pemerintah, akan tetapi dalam penetapan upacara adat istiadat Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat masih tetap menggunakan penanggalan Jawa Islam sebagai acuan.

Kata kunci : Penanggalan, Jawa Islam, Keraton Ngayogyakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta 'inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Posisi Penggunaan Penanggalan Jawa Islam Dalam Pelaksanaan Ibadah Di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat**. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta do'a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga, atas segala do'a, perhatian, pengorbanan, nasehat dan curahan kasih sayangnya yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata-kata.
2. PD. Pontren Kementerian Agama RI, yang telah memberi kesempatan mendapat Beasiswa Santri berprestasi.
3. DR. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dan Muhyiddin, M.Ag (Dekan sebelumnya).

4. Drs. H. Eman Sulaeman, MH., selaku kepala Prodi Konsentrasi Ilmu Falak (KIF) yang pertama, beserta staf-staf-nya, yang telah bersusah payah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya kepada penulis dan teman-teman KIF lainnya mulai dari pertama kita belajar di Semarang sampai saat ini. Arja' Imroni, M.Ag, selaku ketua prodi Konsentrasi Ilmu Falak yang kedua, yang turut serta membimbing kami saat ini dengan penuh kesabaran.
5. KH. Sirodj Chudlori, dan H. Ahmad Izzuddin, M.Ag, selaku Kyai, serta pembimbing penulis selama di Semarang, serta keluarga besar PP. Daarun Naajah.
6. Eman Sulaeman, M.H., selaku pembimbing I dan dosen wali, serta Drs. Slamet Hambali, M.Si, selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan masukan sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
7. Para abdi dalem Keraton Hadiningrat Ngayogyakarta khususnya bapak KRT. Rintaiswara yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data serta informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi.
8. Keluarga besar Amanatul Ummah yang telah mendidik selama 6 tahun dalam menimba ilmu.
9. Sayful Mujab dan Tedi Kholiludin atas segala bantuan dan pengarahannya.
10. Mamas, thank's for everything (yang tidak bisa disebutin satu persatu).
11. Buat temen-temen Genk-Star tersayang (Cepot, Yuyun, Bekong, Ipeh, Yoyo', Katrok, Adah band, Faroh, Aro, Mannan, Rifa', Entink, tahrir, Mbah Ansor, Faqih, Hasdul, Encep, Raymon, Mas Camcul, Maryantul, Jaelani, Ibor, Opil, Oki, Hasan, Mahyo, Usro', Anis, Inung.). Manis pahit perjalanan kita adalah

sebuah proses pendewasaan. Sahabat-sahabat terdekat (Katrok, Yoyo', Cepot) dan Semarang family (Mannan, Bekong, Yuyun) yang udah baik banget dan udah jadi yang terbaik.

12. Sobat-sobat D'najira dan ade'-ade' KIF yang udah ngasih banyak kebaikan. Khususnya Little family in badriyah room (kitri, yuyun, latipong, aina, nita) temen tidur bareng, temen bercerita kesana kemari.

13. Temen-temen HIMMAH Jogja "Himpunan Mahasiswa Amanatul Ummah Jogjakarta" (fita, ana, ziqi, syauqi, dkk), temen-temen UIN Sunan Kalijaga (Arip, Lang) yang udah ngasih hotel gratis selama penelitian.

14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis selama penulis menimba ilmu di Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang. Tidak ada ucapan yang dapat penulis kemukakan disini atas jasa-jasa mereka, kecuali sepenggal harapan semoga pihak-pihak yang telah penulis kemukakan di atas selalu mendapat rahmat dan anugerah dari Allah Swt.

Demikian skripsi yang penulis susun ini sekalipun masih belum sempurna namun harapan penulis semoga akan tetap bermanfaat dan menjadi sumbangan yang berharga bagi khazanah kajian ilmu falak.

Semarang, 12 Juni 2011
Penulis

Anifatul Kiftiyah
NIM. 072111055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penulisan.....	11
D. Telaah Pustaka	12
E. Metodologi Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	18
 BAB II : TINJAUAN UMUN TENTANG SISTEM PENANGGALAN JAWA ISLAM	
A. Sistem Penanggalan	20
1. Metode Hisab	21
2. Metode Rukyah.....	22

B. Penanggalan Hijriyah	25
1. Hisab Urfi.....	25
2. Hisab Haqiqi	27
2.1. Hisab Haqiqi Taqribi.....	28
2.2. Hisab Haqiqi Bi Tahqiqi	29
2.3. Hisab Haqiqi Kontemporer	30
C. Penanggalan Jawa Islam	38

**BAB III : TINJAUAN UMUM TERHADAP POSISI PENGGUNAAN
SISTEM PENANGGALAN JAWA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN IBADAH DI KERATON
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT.**

A. Sejarah Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat	45
1. Awalnya, Mataram Islam	45
2. Kasultanan Yogyakarta	48
B. Sejarah Penanggalan Jawa Islam	50
C. Pengertian dan Macam-macam Ibadah	52
D. Sistem Penanggalan Jawa Islam di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat	56
E. Posisi Penggunaan Penanggalan Jawa Islam dalam Pelaksanaan Ibadah di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat	67

**BAB IV : ANALISIS POSISI PENGGUNAAN PENANGGALAN
JAWA ISLAM DALAM PELAKSANAAN IBADAH DI
KERATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT.**

A. Analisis Sistem Penggunaan Penanggalan Jawa Islam di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat	71
B. Analisis Posisi Penggunaan Penanggalan Jawa Islam dalam Pelaksanaan Ibadah di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.....	79

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	91
1. Sistem Penggunaan Penanggalan Jawa Islam di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat	91
2. Posisi Penggunaan Penanggalan Jawa Islam di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat	91
B. Saran.....	92
C. Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP